

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
PERIODE TAHUN 2022**

A. LAPORAN TAHUNAN MENCAKUP

1. Informasi Umum

PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Komplek Pasar Kayuambua, Ds. Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 319 tanggal 17 Juli 1992 oleh Notaris Misahardi Wilamarta, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-5794.HT.01.01 TH.1993 tanggal 7 Juli 1993.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Nomor 15 tanggal 15 Agustus 2022 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09.0043972 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan.

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Perijinan yang dimiliki oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri sebagai berikut :

1. Ijin Menjalankan Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor 163/KM.17/1993 tanggal 6 Agustus 1993.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 0220006801692 tanggal 19 Agustus 2020.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Denpasar dengan Nomor 01.672.207.6-901.000

a. Kepengurusan

Susunan pengurus perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Nomor 15 tanggal 15 Agustus 2022 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09.0043972 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Juli 2007

Komisaris : Dr. I Made Astrama, SE,MM
Pendidikan S3 menjabat dari Agustus tahun 2015

Dewan Direksi

Direktur Utama : -

Direktur : I Dewa Ayu Eka Ariyanti, SE
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Mei 2021

b. Kepemilikan

Modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi atas 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan masing-masing nilai nominal saham sebesar Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) dan telah disetor penuh sebesar Rp.2.169.000.000,- (Dua Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.169.000 (Dua Juta Seratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham.

Adapun komposisi kepemilikan saham PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Jumlah Modal (Rupiah)	Persentase Kepemilikan
1	Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.416.000	1.416.000.000	65,28
2	KUD Sulahan	375.000	375.000.000	17,29
3	KUD Tembuku	96.000	96.000.000	4,43
4	KUD Tamanbali	96.000	96.000.000	4,43
5	KUD Mertha Nadi	96.000	96.000.000	4,43
6	KUD Wangun Urip	90.000	90.000.000	4,15
Jumlah		2.169.000	2.169.000.000	100

Modal disetor bank sebesar Rp 2.169.000.000,- sesuai dengan Akta notaris No. 01 tanggal 01 April 2022 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum,

Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU.AH.01.03.0228388 tanggal 20 April 2022 perihal penambahan modal disetor serta mendapatkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-179/KR.0812/2022 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pencatatan Penambahan Modal Disetor.

2. Perkembangan Usaha BPR.

a. Riwayat Ringkas BPR

- 1). PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

PT. BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 319, tanggal 17 Juli 1992, dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, selanjutnya diadakan perubahan – perubahan sesuai dengan akta – akta sbb : Akta Perubahan No. 512, tanggal 22 September 1992 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 286, tanggal 19 Januari 1993 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 102, tanggal 10 Mei 1994 pada Notaris I Putu Chandra SH, Akta Perubahan No. 2 tanggal 4 September 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.15 tanggal 10 Nopember 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.36 tanggal 21 Maret 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.4 tanggal 2 April 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.2 tanggal 7 Oktober 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.19 tanggal 20 Pebruari 1998 dan No. 5 tanggal 8 September 1998 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.46 tanggal 14 September 1998 pada Notaris Veronica Lily Dharma SH, Notaris di Jakarta dan Akta No.6 tanggal 13 April 1999 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.34 tanggal 19 Juni 2000 dan Akta No. 4 tanggal 3 Juli 2001 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, dan Akta No.3 tanggal 02 Mei 2002 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.27 Tanggal 15 April 2003 dan Akta No.6 Tanggal 6 Mei 2004, akta No 10 , tanggal 15 April 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No 01 tanggal 02 Desember 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No.1 tanggal 04 April 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 01 tanggal 01 Nopember 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 33 tanggal 01 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 94 tanggal 21 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 31

tanggal 27 April 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. dan akta No 01 tanggal 02 Juli 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No. 28 tanggal 21 April 2008 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH. Akta No. 13 tanggal 17 April 2009 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No. 23 tanggal 29 April 2010 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH, akta No.76 tanggal 4-4- 2013 (empat bulan April tahun dua ribu tiga belas) yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH berkedudukan di Jakarta, akta Akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.08 tanggal 03-09-2015 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH , akta No;29 tanggal 17 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH. Akta No. 52 tanggal 22-06-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.41 tanggal 28-12-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.43 tanggal 28-03-2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH, Akta No No;16 tanggal 07 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH,akta No No;35 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH ,akta No: 06 tanggal 27 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn, akta No: 06 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn dan terakhir akta no. 15 tanggal 15-8-2022 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn

- 2). PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.
- 3). Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan, serta menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pengusaha kecil atau masyarakat.
- 4). Tempat kedudukan dan lokasi utama dari PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.

b. Iktisar Data Keuangan Penting Yang Mencakup Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Beban Dan Pendapatan Non Operasional, Laba Sebelum Pajak, Taksiran Pph Dan Laba Bersih

Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2022

POS-POS	POSISI
	Desember 2022
PENDAPATAN	
Pendapatan Operasional	
a. Bunga	2,123,496,672
b. Operasional Lainnya	174,725,340
Jumlah Pendapatan Operasional	2,298,222,012
Pendapatan Non Operasional	28,311,555
Jumlah Pendapatan	2,326,533,567
BEBAN	
Beban Operasional	
a. Beban Bunga	1,102,503,778
b. Beban Penyisihan Kerugian	493,938,433
c. Beban Pemasaran	42,772,440
d. Beban Umum dan Administrasi	1,562,759,381
e. Beban Lainnya	38,649,356
Jumlah Beban Operasional	3,240,623,388
Beban Non Operasional	36,259,391
Jumlah Beban	3,276,882,779
LABA/RUGI	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(950,349,211)
Taksiran Pajak Penghasilan	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(950,349,211)

c. Rasio Keuangan

Rasio keuangan komparatif tahun 2022 dan tahun 2021 dapat disajikan dalam tabel dibawah

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2022	31-Dec-2021
A	Capital (Permodalan)		
	* CAR (Capital Adequacy Ratio)	14,57%	19,02%
B	AKTIVA PRODUKTIF		
	* KAP (Ratio Kualitas Aktiva Produktif)	20,30%	5.98%
	* NPL/ netto	19,85%	5.45%
	* Rasio PPAP	100.00%	100.00%
C	RENTABILITAS		
	* ROA (Return On Asset)	-4,43%	-1.55%
	* BOPO	178,88%	115.06%
D	LIKUIDITAS		
	* Cash Ratio	21,86%	44.87%
	* LDR (Loan to Deposit Ratio)	70,85%	73.55%

d. Perbandingan kredit bermasalah dengan terhadap total Kredit

Berikut dapat disajikan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan jumlah kredit secara keseluruhan tahun 2022 dengan tahun 2021

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2022	31-Dec-2021
A	Kredit		
	- Lancar	58,38%	80.77%
	- DPK	15,61%	10.26%
B	Jumlah Non Performing Loan (NPL)		
	- KL	0,00%	1.34%
	- Diragukan	0,09%	1.66%
	- Macet	25,92%	5.97%

Adapun penyebab adanya kredit bermasalah pada PT.BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri ini adalah ;

- Untuk kredit kepada debitur baik dengan penggunaan modal kerja maupun investasi aktivitas usaha dari debitur mengalami penurunan.
- Untuk kredit konsumtif tingkat pendapatan debitur stagnan tetapi biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi mengalami peningkatan

- e. **Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan, seperti ekspansi atau penciutan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor.**

Pada tahun 2022 tidak ada atau penciutan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor oleh PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

3. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Strategi Penghimpunan dana antara lain dilakukan dengan :

- Peningkatan Penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan melalui promosi baik secara langsung dan pada media sosial dan melakukan grebek pasar di beberapa pasar yang ada di Kab. Bangli
- Menetapkan target pada masing masing personal marketing funding.
- Menjalin suatu hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan (seperti SMP, SD dan TK) dan lembaga koperasi.

b. Strategi Penyaluran Dana/Kredit antara lain :

Meningkatkan kualitas dari SDM pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri khususnya pada bagian marketing landing/kredit, sehingga dalam proses marketing SDM sudah dapat;

- Memahami data serta dokumen yang harus mereka kumpulkan sehingga analisa kredit yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- Dapat dengan cepat memutuskan dilanjutkan atau tidaknya suatu proses kredit dengan pertimbangan informasi yang didapat serta didukung oleh dokumen yang ada.
- Lebih mengarahkan pada peningkatan kualitas kredit yang diberikan bila dibandingkan dengan volume, walaupun volume tersebut sangat penting dalam meningkatkan pendapatan, tetapi lebih penting kredit yang diberikan mempunyai kualitas sehat
- Membuatkan suatu batasan/range/ketentuan dalam melakukan analisa kredit yang digolongkan kedalam kelompok kredit dengan volume kecil dan menengah serta kredit dengan volume besar.
- Menetapkan suatu batasan waktu proses pengumpulan data dan analisa dalam pemberian kredit, sehingga calon debitur mempunyai kejelasan apakah permohonan kreditnya di setujui atau ditolak.
- Menetapkan target yang proposional serta memberikan reward kepada yang berprestasi sesuai target yang ditetapkan oleh perusahaan

4. Identifikasi resiko

Identifikasi resiko dimaksudkan adalah kemampuan dalam melakukan analisa terhadap kondisi-kondisi yang dapat menimbulkan suatu masalah serta tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah dampak yang timbulkan atau resiko yang terjadi.

a. *Resiko Kredit*

Didalam pengelolaan suatu produk selalu berhadapan dengan adanya resiko demikian pula halnya dalam pemberian/penyaluran kredit, penerapan prinsip kehati-hatian dan pengenalan calon nasabah yang lebih mendalam diharapkan dapat memperkecil kemungkinan timbulnya kredit bermasalah.

Sebagai analisis kredit harus mampu menganalisa setiap kemungkinan resiko yang akan muncul dari setiap pemberian kredit, resiko masing-masing sektor tentu berbeda, adapun sebab munculnya resiko kredit antara lain sebagai berikut ;

- a). Tidak akuratnya data yang dikumpulkan dan terbatasnya informasi yang diperoleh, sehingga akan terjadi kesalahan dalam menilai kelayakan calon debitur untuk mendapatkan pinjaman dari BPR
- b). Kurang pemahamannya Analisis atas kegiatan usaha yang dijalankan oleh calon debitur.
- c). Adanya ketidak sesuaian baik dalam penggunaan maupun besaran pinjaman yang diberikan.
- d). Turunnya volume usaha debitur, khusus untuk kredit usaha/modal kerja baik yang disebabkan oleh kondisi ekonomi secara makro, politik maupun perubahan kebutuhan pasar akan produk yang dihasilkan sehingga diperlukan adanya penyesuaian-penyesuaian.
- e). Kurangnya komunikasi antara nasabah dengan BPR

Disamping itu analisis harus tanggap terhadap gejala-gejala atau kondisi yang ada pada debitur yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah, adapun gejala dari suatu kredit bermasalah diantaranya;

- a) Tertunggaknya pemenuhan kewajiban debitur seperti lewatnya waktu pembayaran yang dilakukan oleh debitur
- b) Mundurnya pembayaran yang diterima oleh debitur akibat ketidak cermatan dan tidak adanya kontrak dalam pelaksanaan pekerjaan.
- c) Adanya kesalahan dalam penggunaan dana atas pinjaman yang diperoleh.
- d) Adanya kesulitan dalam menemui debitur, serta seringnya ingkar janji

Untuk tahun buku 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 Ratio NPL sebesar 26.01%, dimana rasio NPL ini untuk tahun-tahun berikutnya diharapkan mengalami penurunan.

b. Resiko Pasar (Suku Bunga)

Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang tumbuh akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan yang ada, baik dalam hal mendapatkan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) maupun penyaluran pinjaman/kredit. Tingkat suku bunga yang diberikan baik merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam hal penerimaan dana pihak ketiga, maupun dalam pemberian pinjaman/kredit.

Adapun faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan besaran tingkat suku bunga atas kredit yang diberikan adalah;

1. Besarnya tingkat suku bunga dana pihak ketiga maupun pinjaman yang diterima.
2. Besar kecilnya resiko yang ada pada setiap sektor usaha yang dibiayai (diberikan kredit).
3. Besar kecilnya volume kredit maupun dana pihak ketiga yang diterima.

c. Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah kemampuan bank dalam mengantisipasi setiap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan ketersediaan alat likuid. Kemampuan bank dalam menyediakan alat likuid dan kemampuan dalam mengantisipasi resiko yang akan terjadi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor;

1. Kemampuan bank dalam menghimpun dana, baik yang bersumber dari dana pihak ketiga, maupun pinjaman yang diterima.
2. Jangka waktu penempatan dana pihak ketiga.
3. Tingkat pertumbuhan dalam pemberian kredit.
4. Jangka waktu kredit yang diberikan
5. Kolektibilitas atas kredit yang diberikan
6. Besarnya penempatan dana oleh satu deposan.

Untuk menjaga likuiditas yang aman diperlukan Prosedur dan kebijakan dalam hal ;

1. Penetapan besaran cash rasio.
2. Melakukan analisa dan perbandingan antara besaran sumber dana yang ada seperti pinjaman yang diterima, Tabungan dan Deposito.
3. Melakukan analisa terhadap jangka waktu penempatan dana pihak ketiga, khususnya deposito.
4. Pengawasan aktif direksi, dalam menjaga hubungan baik dengan deposan.
5. Memelihara fund channeling-akses pasar.
6. Pemantauan posisi likuiditas harian, dan kebijakan penetapan minimum cash ratio

Adapun rasio-rasio yang berhubungan dengan likuiditas dan kualitas aktiva yang dimiliki perusahaan tahun 2022, dapat disampaikan sebagai berikut;

Cash Ratio	21.86%
LDR	70.85%
KAP	20,30%

d. *Resiko Operasional*

Kegiatan operasional sangat menentukan dalam kebenaran penyajian laporan keuangan. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan mempunyai resiko yang sangat tinggi terhadap pengambilan dan penentuan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya resiko dalam kegiatan operasional perusahaan adalah sebagai berikut;

1. Kesalahan dalam mengartikan kebijakan, ketentuan dan aturan yang dikeluarkan oleh lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
2. Ketidak pahaman akan system akuntansi yang meliputi ketentuan, perlakuan dan kebijakan akuntansi yang ada.
3. Ketidakmampuan system mengkomudir ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
4. Tidak ditaatinya system operasional dan prosedur yang ada dan tidak taatnya personal dalam menjalankan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan.
5. Kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

5. Pengendalian Resiko

Dalam setiap usaha yang dijalankan pasti ada resiko, resiko tidak harus dihindari, tetapi resiko perlu dimanage dan diantisipasi sehingga kerugian yang terjadi dapat diminimalisir, adapun tindakan-tindakan yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut ;

a. *Pengendalian Resiko Kredit*

Untuk mengurangi terjadinya resiko dalam penyaluran kredit yang dapat berakibat meningkatnya kredit bermasalah, dimana didalam penyaluran kredit kita harus mendapatkan informasi yang lengkap, detail baik yang bersumber dari calon debitur maupun pihak luar lainnya. Mengumpulkan dokumen pendukung (Lap rek koran, tabungan, kartu angsuran, pembayaran listrik, PAM, dan Telepon) sebagai pendukung atas informasi yang diberikan.

Berikut langkah yang sudah dilakukan dalam meminimalisir terjadinya resiko dalam pemberian kredit, adapun tindakan tersebut antara lain ;

1. Melakukan cek silang (cross cek), keterangan yang diperoleh dari calon debitur dengan pihak luar (tetangga, kerabat dan pihak luar lainnya), hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran informasi yang disampaikan oleh calon debitur.
2. Survey tidak hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi beberapa orang sehingga hasil survey lebih independen.
3. Mendalami informasi dari calon debitur dengan mengumpulkan data tambahan seperti pengecekan.
4. Menyajikan informasi sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh AO yang bersangkutan
5. Menghindari atau paling tidak meminimalkan pemberian kredit pada usaha dan profesi yang mengandung resiko tinggi.
6. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan debitur, serta memahami akan kebutuhan mereka atas kredit yang diajukan.
7. Dilakukannya monitoring dan kunjungan secara rutin maupun berkala sehingga dapat diminimalkan mismatch/ketidak sesuaian penggunaan dana.
8. Dipenuhinya semua persyaratan, dan ketentuan dan prosedur dalam pemberian kredit.
9. Dilakukan pengikatan secara sempurna baik dalam perikatan kredit maupun perikatan atas agunan yang diserahkan
10. Pengelolaan kredit bermasalah yang dilakukan melalui;
 - a. Melakukan analisa ulang terhadap kemampuan debitur dalam melakukan/pemenuhan kewajibannya (reschedule atau restrukturisasi kredit)
 - b. Penyelesaian/pelunasan kredit yang dilakukan melalui penjualan asset (baik yang merupakan jaminan atau bukan jaminan) serta pengalihan kredit ketempat lain/take over.

b. Pengendalian Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, untuk itu diperlukan adanya penetapan dan pemeliharaan rasio likuiditas yang aman, adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam menjaga resiko likuiditas yang aman adalah ;

1. Selalu memelihara dan memonitor rasio likuiditas dalam besaran tertentu yang aman.
2. Mempelajari dan menganalisa sumber dana yang ada (pinjaman, tabungan atau deposito).
3. Menganalisa rentang waktu penempatan dana oleh pihak ketiga.
4. Memelihara tingkat pertumbuhan kredit, jangka waktu kredit yang disesuaikan dengan jangka waktu penerimaan pinjaman.

5. Menjaga kelancaran/koletibilitas kredit yang diberikan.

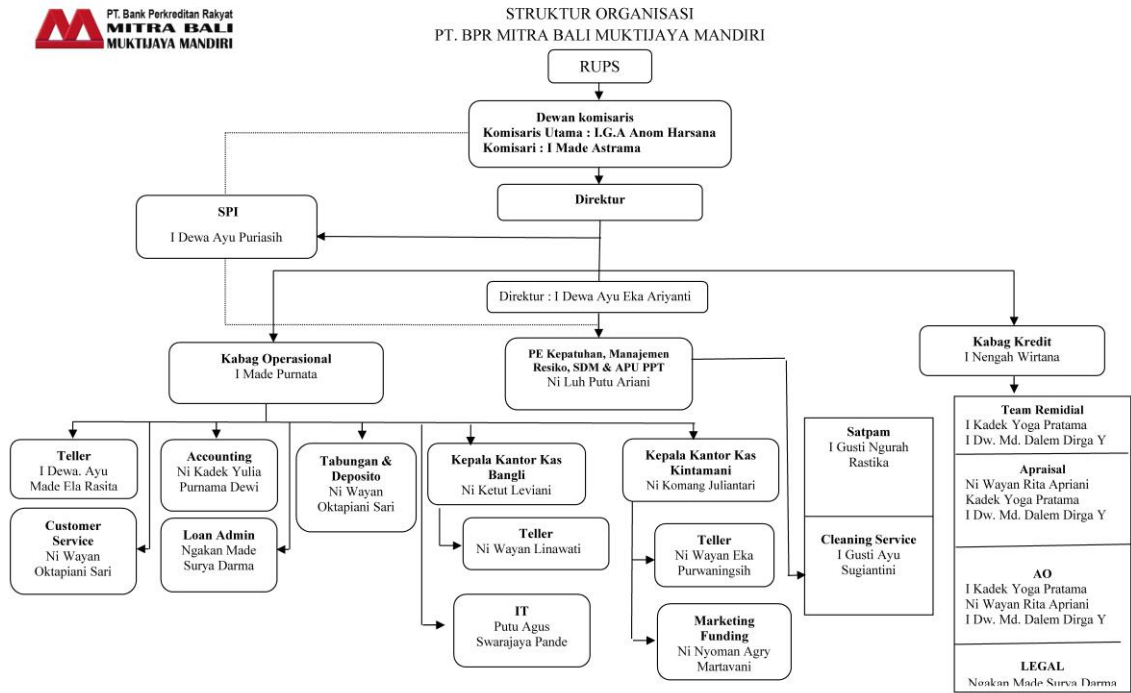
c. Pengendalian Resiko Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam penyajian laporan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam mengambil dan menetapkan kebijakan perusahaan oleh manajemen, maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Menjadikan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga otoritas keuangan dan SOP sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.
2. Memahami dan mengerti isi dari setiap aturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh lembaga otoritas keuangan.
3. Melaksanakan setiap kebijakan yang dikelaurkan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
4. Meningkatkan ketaatan penerapan SOP yang telah ada dalam melaksanakan setiap kegiatan operasional perusahaan.
5. System dan prosedur opsional perusahaan akan selalu di update sesuai perkembangan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh pihak terkait.
6. Internal Control dilakukan yang dilakukan oleh SPI harus konsisten dan berkesinambungan dan benar-benar melakukan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang ada.

B. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2. Perkembangan dan target pasar

Untuk mengetahui perkembangan perseroan PT.BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri, berikut dapat disajikan informasi yang dapat menyajikan pertumbuhan ataupun penurunan aktivitas perseroan, yang meliputi penghimpunan dana pihak ketiga, kredit yang diberikan, laba serta modal perseroan yang diperbandingkan antara periode 31 Desember 2021 dengan periode 31 Desember 2022

**PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 2021 DENGAN 2022 (Rp)**

KETERANGAN	Realisasi		Pertumbuhan	
	Per Des 2022	Per Des 2021	Rupiah	%
a. Dana Pihak Ketiga :				
Simpanan Non Bank				
- Tabungan	6.228.463.006	4.874.764.210	1.353.698.796	27,77%
- Deposito	6.160.463.023	5.269.037.848	891.425.175	16,92%
Simpanan Bank				
- Tabungan	155.275.335	97.237.751	58.037.584	59,69%
- Deposito	6.319.552.218	8.062.560.088	(1.743.007.870)	-21,62%

b. Kredit yang diberikan	14.016.670.581	15.679.751.287	(1.663.080.706)	-10,61%
c. Laba/Rugi	(950.349.211)	(359.064.909)	(591.284.302)	-164,67%
d. Volume Usaha	21.475.941.297	23.665.561.144	(2.189.619.847)	-9,25%
e. Modal Setor	2.169.000.000	1.769.000.000	400.000.000	22,61%

Adapun target pasar baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada pihak ketiga dapat diuraikan sebagai berikut;

a. Target penghimpunan dana

a.1 Berdasarkan wilayah

Adapun target dalam penghimpunan dana berdasarkan wilayah yang mempunyai potensial dan penghimpunan dana meliputi wilayah Kec Kintamani, Kec Susut, Kecamatan Bangli serta Kec Gianyar

a.2. Berdasarkan Jenis produk yang dimiliki dalam penghimpunan dana meliputi produk Tabungan Mandiri, TabunganKu, Tabungan Mitra Dahsyat, Tabungan berjangka, Tabungan SIMIRA dan Deposito berjangka

b. Target penyaluran Dana

b.1. Berdasarkan jenis kredit yang disalurkan

Adapun target dalam penyaluran dana berdasarkan jenis kredit yang diberikan dapat dibedakan menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif, dimana dari ketiga jenis kredit tersebut Bank memprioritaskan untuk memberikan kredit dalam bentuk modal kerja, kemudian Investasi serta terakhir kredit konsumtif

b.2. Berdasarkan jangka waktu kredit yang dsalurkan

Berdasarkan jangka waktu dalam kredit yang disalurkan Bank memberikan jangka waktu 1 tahun sampai dengan maksimal 5 Tahun. Adapun pertimbangan jangka waktu dalam penyaluran kredit ini adalah;

b.2.1. Tingkat Kemampuan keuangan (Bayar) dari debitur

b.2.2. Prosentase jangka waktu penempatan dana yang dilakukan oleh pihak ketiga khususnya deposito

b.2.3. Jangka waktu linkage program yang diterima oleh bank dari bank umum

3. Kebijakan Dalam Pemberian Gaji, Bonus, tantiem dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji, dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS yang dalam pelaksanaannya diserahkan kepada PSP, besaran gaji dan tunjangan lainnya besarnya berdasarkan besarnya Asset yang dimiliki oleh Bank

Bonus, Tantiem Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS

4. Jumlah Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi dan Keterangan Lainnya Mengenai Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi

Sampai tahun buku 2022 aktiva produktif yang direstrukturisasi sejumlah 28 debitor atau sebesar Rp. 3.727.167.971,- restruktur tersebut disebabkan karena adanya Pandemi Covid19 yang sampai saat ini belum usai dan didukung dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 dan Nomor 48 /POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 Serta POJK Nomor 18 /POJK.03/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019

5. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu

Aktiva produktif untuk kredit yang diberikan dengan kisaran 1 tahun sampai dengan 5 tahun, sedangkan penampatan antar bank aktiva ditempatkan dalam bentuk tabungan dan giro yang bersifat likuid, sedangkan dalam bentuk deposito merupakan cash colleteral sesuai dengan lingkage yang diterima

6. Aktivitas Utama

Sesuai dengan Akta Pendirian PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri pasal 3 mengatakan bahwa ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kredit bagi usaha menengah, kecil dan mikro pada masyarakat pedesaan.

7. Teknologi Informasi

Secara umum operasional perusahaan sudah dikerjakan dengan menggunakan komputer, baik yang terhubung dalam suatu jaringan LAN (Lokal Area Network) dengan software Under Windows Acces, maupun yang masih bersifat personal (tidak terhubung ke jaringan)

Dalam mengakses dan mendapatkan informasi sudah menggunakan jaringan internet, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam memperoleh informasi dan peraturan lainnya yang berhubungan dalam pelaksanaan dan pengelolaan BPR

Secara bertahap akan dilakukan peningkatan dan penyempurnaan program aplikasi dalam operasional sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

8 Jumlah Jenis dan Lokasi Kantor

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berlokasi di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli sebagai kantor Pusat dan Kantor Kas 1 beralamat di jalan raya kintamani, Kecamatan Kintamani, Kab Bangli dan Kantor Kas 2 di Jl. Mohammad Hatta No. 21, Lc. Subak Aya Bangli

9 Kerjasama BPR dengan bank atau Lembaga Lain

Pada saat ini Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan (lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank) dan lembaga pendidikan.

- a. Kerjasama dengan lembaga keuangan bank dilakukan baik dengan lembaga keuangan bank umum maupun lembaga keuangan bank perkreditan.
 - a.1. Lembaga keuangan bank umum dalam bentuk Penempatan dana (Rek giro maupun rekening tabungan).
 - a.2. Lembaga keuangan bank perkreditan rakyat dalam bentuk penempatan dana (penempatan dana antar bank).
 - a.3. Lembaga Keuangan non bank yaitu bekerjasama dengan lembaga koperasi dalam penempatan dana dalam bentuk tabungan.
 - a.4. Kerjasama dengan lembaga pendidikan, dimana pada saat ini kami sudah bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bentuk penerimaan siswa magang serta melakukan edukasi dan literasi pada lembaga pendidikan tersebut

- b. Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya, jika ada.

Kepemilikan saham pada PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dimiliki oleh Kopkar Bank Yudha Bakti sebagai PSP dan 5 KUD mandiri yang ada dikabupaten Bangli. Anggota direksi dan dewan komisaris bersifat profesional dan tidak kepemilikan saham pada perusahaan.

- c. Keterkaitan antar Pemilik, antar Pengurus dan antara pemilik dan Pengurus BPR. Pemilik dan pengurus tidak mempunyai keterkaitan dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan, dimana pengurus sebagai tenaga professional pada BPR.

10. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Struktur Organisasi pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri memiliki 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Direksi yang sudah bersertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro), serta didukung oleh 19 orang karyawan, dengan uraian 12 orang sebagai karyawan tetap, 7 orang karyawan dengan masa kontrak. Adapun jenjang pendidikan

dari karyawan yang dimiliki dapat diuraikan sebagai berikut pendidikan S1 sebanyak 7 orang, D3 sebanyak 2 orang, SMA 10 orang. Untuk pengembangan staf yang pendidikannya SMA sudah ada yang melanjutkan kuliah.

Untuk meningkatkan kemampuan kerja dan pengetahuan karyawan dilakukan pendidikan, pelatihan dan training terhadap seluruh karyawan baik yang diselenggarakan secara internal (Group PT.BPR Mitra Bali) serta secara eksternal (diselenggarakan oleh OJK, Perbarindo serta lembaga keuangan lainnya) yang dilaksanakan dengan sistem Webinar atau tatap muka.

Realisasi Pendidikan, pelatihan dan training Tahun 2022 :

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal
1	Webinar Manajemen Risiko dengan topik Pengenalan Kepada Business Impact Analysis (BIA) Tools	PE Manajemen Risiko, Kepatuhan dan SDM	26 Januari 2022
2	Transformasi Digital Perbankan	Direksi	27 Januari 2022
3	Webinar Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program SIGAP	PE Manajemen Risiko, Kepatuhan dan SDM	15 Pebruari 2022
4	Webinar Edukasi Perpajakan	PE Manajemen Risiko, Kepatuhan dan SDM	24 Pebruari 2022
5	Webinar Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Penerapan Tata Kelola BPR/BPRS	Direksi, PE Manajemen Risiko, Kepatuhan dan SDM dan Kabag Operasional	8 Maret 2022
6	Webinar Forum Group Discussion (FGD) Proses Lelang Agunan	Direksi dan Kabag Kredit	16 Maret 2022
7	Webinar Sosialisasi Penyediaan Data Piutang Negara kepada Pelapor SLIK	IT	7 April 2022
8	Pelatihan Analisis Risiko Kredit Berbasis Scoring Risk	Acount Officer	20-21 April 2022
9	Webinar Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang	Direksi, PE Manajemen Risiko dan	21 April 2022

	Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS	Kepatuhan dan SDM	
10	Pelatihan Audit Internal tema “Peningkatan kualitas Internal Audit Melalui Pemahaman Pedoman Akuntansi BPR dan Audit Prosedur”	SPI	17-18 Mei 2022
11	Webinar Penanganan Insiden Keamanan Siber di SJK	IT	18 Agustus 2022
12	Webinar Sosialisasi Ketentuan BPR/S	Direksi, PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan SDM	19 September 2022
13	Webinar Klinik Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR)	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko dan Bagian Tabungan/Dep	20 Oktober 2022
14	Webinar Focus Group Discussion “Optimalisasi Kualitas Penerapan Tata Kelola pada Industri BPR”	Direksi	24 Oktober 2022
15	Webinar Focus Group Discussion (FGD) “Penguatan People, Business Process, dan Governance dalam rangka Transformasi Layanan Perbankan Digital BPR”	Direksi	17 Nopember 2022
16	Webinar Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	17 Nopember 2022
17	Sosialisasi Upah Minimum Kabupaten/Kota Sebagai Dasar Pelaporan Upah Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan SDM	20 Desember 2022

18	Webinar Proof of Concept (PoC)	IT	20 Desember 2022
----	--------------------------------	----	------------------

11. Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompokkan usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR adalah :

Tidak ada perubahan secara signifikan yang mempengaruhi operasional BPR

C. Laporan Keuangan Tahunan terlampir :

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Arus Kas
- d. Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Catatan atas laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi
- f. Opini Kantor Akuntan Publik
- g. Pengungkapan (disclosure)

**PT.BPR MITRA
BALI MUKTIJAYA
MANDIRI**

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN 2022**

LAMPIRAN

NERACA KOMPARATIF
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2022

	Catatan	31-12-2022	31-12-2021
ASET			
Kas	5	174,566,200	143,977,700
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	4n, 6	196,721,157	199,811,654
Penempatan pada Bank Lain	4b, 4d, 7	5,995,524,719	6,523,156,765
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-		(19,626,402)	(24,984,057)
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4n, 8	13,879,418,662	15,511,164,672
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-		(906,215,020)	(444,906,026)
Agunan yang Diambil Alih	4f, 9	1,516,557,667	1,039,748,000
Aset Tetap dan Inventaris	4g, 10	729,325,046	728,109,078
Akumulasi Penyusutan -/-		(597,705,546)	(533,844,655)
Aset Tidak Berwujud	4h, 11	52,377,122	71,999,010
Aset Lain-lain	4i, 12	454,997,692	451,329,003
JUMLAH ASET		21,475,941,297	23,665,561,144
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	13	31,517,194	40,656,186
Utang Bunga	4j, 14	33,640,212	34,574,309
Simpanan :	4k, 4l, 15		
- Tabungan		6,228,463,006	4,874,764,210
- Deposito		6,160,463,023	5,269,037,848
Simpanan dari Bank Lain	4k, 4l, 16	6,474,827,553	8,159,797,839
Pinjaman yang Diterima	17	-	2,200,432,139
Kewajiban Imbalan Kerja	4o, 18	95,771,718	85,253,918
Kewajiban Lain-lain	19	574,210	574,210
Jumlah Kewajiban		19,025,256,916	20,665,090,658
EKUITAS			
Modal Disetor	20	2,169,000,000	1,769,000,000
Saldo Laba :	21		
- Cadangan Umum		360,000,000	360,000,000
- Belum Ditentukan Tujuannya		(78,315,619)	871,470,486
Jumlah Ekuitas		2,450,684,381	3,000,470,486
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		21,475,941,297	23,665,561,144

Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2022

	Catatan	Tahun 2022	Tahun 2021
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4n, 22	2,123,496,672	2,559,633,857
Beban Bunga	4n, 23	(1,102,503,778)	(1,144,750,418)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		1,020,992,895	1,414,883,439
Pendapatan Operasional Lainnya	24	174,725,340	491,741,124
Jumlah Pendapatan Operasional		1,195,718,234	1,906,624,563
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1b, 4c, 4d, 4e, 2	493,938,433	508,459,326
Beban Pemasaran	26	42,772,440	22,878,305
Beban Umum dan Administrasi	27	1,562,759,381	1,625,739,564
Beban Lainnya	28	38,649,356	36,776,242
Jumlah Beban Operasional		2,138,119,610	2,193,853,437
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(942,401,376)	(287,228,874)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	29	28,311,555	1,375,000
Beban Non Operasional	30	(36,259,391)	(73,211,036)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(7,947,836)	(71,836,036)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(950,349,211)	(359,064,909)
Beban Pajak Penghasilan :			
- Beban PPh Pasal 25		-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		(950,349,211)	(359,064,909)

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2022

	31-12-2022	31-12-2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(950,349,211)	(359,064,909)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	63,860,891	79,554,131
Pembebanan (Penghapusan) Amortisasi :Aset Tidak Berwujud	19,621,888	20,977,781
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	(5,357,655)	13,254,826
- Kredit Yang Diberikan	461,308,994	234,828,023
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	(18,737,847)	(62,883,889)
- Bunga Restrukturisasi Ditangguhkan	(12,596,848)	11,019,591
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	3,090,497	53,014,415
- Penempatan pada Bank Lain	1,071,530,941	(2,650,965,275)
- Kredit yang Diberikan	1,663,080,705	1,962,397,586
- Agunan yang Diambil Alih	(476,809,667)	(382,930,399)
- Aset Lain-lain	(3,668,689)	(178,324,097)
- Kewajiban Segera	(9,138,992)	(19,126,175)
- Utang Bunga	(934,097)	(6,771,003)
- Simpanan :		
- Tabungan	1,353,698,797	(268,135,971)
- Deposito	891,425,175	214,908,161
- Simpanan dari Bank Lain	(1,684,970,286)	(708,660,690)
- Pinjaman yang Diterima	(2,200,432,139)	2,200,432,139
- Kewajiban Imbalan Kerja	10,517,800	50,000,000
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	175,140,257	203,524,244
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penambahan Aset Tetap	(1,215,968)	-
Pengurangan (Penambahan) Aset :Lain-lain	-	(8,250,000)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1,215,968)	(8,250,000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Penambahan Modal Disetor	400,000,000	-
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Laba Ditahan	563,107	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	400,563,107	-

	31-12-2022	31-12-2021
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	574,487,395	195,274,244
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,670,323,068	1,475,048,824
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2,244,810,463	1,670,323,068
Kas dan Setara Kas Terdiri dari :		
- Kas	174,566,200	143,977,700
- Giro Pada Bank Lain	2,070,244,263	1,526,345,368
Jumlah Kas dan Setara Kas	2,244,810,463	1,670,323,068

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2022

**a. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
KOMITMEN**

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberika kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2022	Tahun 2021
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	1,850,820,191	923,932,888
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	1,850,820,191	923,932,888

KONTIJENSI

TAGIHAN KONTIJENSI

Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1,300,061,025	466,113,698
Aset Produktif yang Dihapusbuku	182,759,639	183,759,639
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	1,482,820,664	649,873,337

**b. OPINI AKUNTAN PUBLIK, ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU
2022**

Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

c. PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) MELIPUTI :

a. Iktisar Kebijakan Akuntansi Yang Mencakup

1). Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK ETAP

Laporan Keuangan BPR disusun menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) .

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

2). Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan mata Uang rupiah (Rp). Laporan Keuangan Bank disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (Going Concern). Kebijakan akuntansi BPR yang menyangkut. Kebijakan akuntansi di BPR sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PBI No;13/26/PBI/2011, dan pedoman akuntansi BPR

Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang meliputi : Neraca, Laporan laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Equitas, Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi

1. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo kas yang ada dibank dalam bentuk uang tunai dan rekening giro pada beberapa bank pada bank posisi 31 Desember 2021 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

KETERANGAN	31 DES 2021	31 DES 2022
	Rupiah	Rupiah
Kas	143.977.700	174.566.200
Giro Pada Bank Lain		
- Giro pada BRI	1.497.034.216	2.056.831.534
- Giro Oke Bank	12.568.158	5.750.735
- Giro Bank Niaga	13.779.323	4.938.323
- Giro Bank Banten	2.963.671	2.723.671
Jumlah giro pada bank lain	1.526.345.368	2.070.244.263
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.670.323.068	2.244.810.463

2. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang akan diterima yang merupakan penghasilan atau pendapatan perusahaan atas jasa-jasa yang telah dilakukan perusahaan untuk kepentingan pihak lain. Jumlah yang harus diterima ini sudah merupakan hak perusahaan, tetapi perusahaan belum menerimanya. Pendapatan yang akan diterima ini baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun penempatan pada bank lain yang belum jatuh tempo, Pendapatan yang masih akan diterima 31 Desember 2021 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2022	31-12-2021
Cadangan Bunga Kredit Lancar	192,284,572	194,753,038
Cadangan Bunga Tabungan Bank Lain	423,571	1,333,958
Cadangan Bunga Deposito Bank Lain	4,013,014	3,724,658
Jumlah	196,721,157	199,811,654

3. ANTAR BANK AKTIVA

Merupakan Penempatan dana pada Bank lain yang dinyatakan sebesar nilai nominal penempatan atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan

Antar Bank aktiva meliputi penempatan dalam bentuk tabungan dan deposito, Tabungan dan deposito yang dimiliki perusahaan pada bank lain dengan uraian:

	31-12-2022	31-12-2021
Giro :		
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)	2,056,831,534	1,497,034,216
- Bank Oke Indonesia	5,750,735	12,568,158
- Bank CIMB Niaga	4,938,323	13,779,323
- Bank Banten	2,723,671	2,963,671
Tabungan :		
- Bank Negara Indonesia (BNI)	41,454,956	225,691,537
- Bank Pembangunan Daerah Bali	95,788,214	36,549,978
- Bank Mantap	26,784,536	-
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	1,457,963	666,371
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	4,657,403	2,534,105
- BPR Mitra Bali Mandiri	622,045	1,375,796
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	689,007	2,660,061
- BPR Sri Artha Lestari	10,336,304	56,128
- BPR Indra Candra	41,110,254	676,630,161
- BPR Sukawati Panca Kanti	402,379,775	2,050,647,260
Deposito :		
- Bank Rakyat Indonesia (1 bulan)	500,000,000	1,000,000,000
- Bank Oke Indonesia (1 bulan)	200,000,000	200,000,000
- Bank Mandiri Taspen Pos (1 bulan)	500,000,000	-
- Bank BPD Bali (1 bulan)	1,100,000,000	600,000,000
- Bank BPR Sro Artha Lestari (3 bulan)	500,000,000	-
- Bank BPR Dewata Candradana (6 bulan)	500,000,000	-
- BPR Sukawati Panca Kanti (6 bulan)	-	200,000,000
Sub Jumlah	5,995,524,719	6,523,156,765
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	<i>(19,626,402)</i>	<i>(24,984,057)</i>
Jumlah	5,975,898,317	6,498,172,708

4. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman/Kredit yang diberikan kepada masyarakat/Pengusaha mikro, kecil dan menengah di pedesaan dengan tujuan penambahan modal kerja investasi dan konsumsi, dalam laporan keuangan BPR diakui sebesar sisa pokok kredit (baki debit), adapun uraian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenisnya dapat disampaikan sebagai berikut:

	31-12-2022	31-12-2021
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	5,262,861,904	6,945,814,525
- Kredit Investasi	2,089,798,224	2,014,967,105
- Kredit Konsumtif	6,664,010,453	6,718,969,657
Kredit yang Diberikan - Provisi	(125,835,442)	(144,573,290)
Kredit yang Diberikan - Administrasi	(11,416,477)	(24,013,325)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	13,879,418,662	15,511,164,672
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(906,215,020)	(444,906,026)
Jumlah	12,973,203,642	15,066,258,646

5. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh bank melalui penyerahan secara sukarela oleh debitur atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank, sebagai berikut:

	31-12-2022	31-12-2021
Agunan yang Diambil Alih - Kurang dari 1 Tahun	476,809,667	-
Agunan yang Diambil Alih - Lebih dari 1 Tahun	1,039,748,000	1,039,748,000
Jumlah	1,516,557,667	1,039,748,000

6. AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line Methode*) yang taksiran berdasarkan masa manfaat ekonomis. Perincian aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir Desember 2021 dan Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31-12-2022	31-12-2021
Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :		
- Software Komputer	140,502,953	140,502,953
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :		
- Software Komputer	(88,125,831)	(68,503,943)
Jumlah	52,377,122	71,999,010

8. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain merupakan aktiva yang dari berbagai hal tidak dapat digolongkan ke dalam kategori-kategori aktiva investasi dalam neraca, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud. Aktiva ini merupakan account yang terdiri dari aktiva lain-lain, dan biaya-biaya dibayar dimuka.

	31-12-2022	31-12-2021
Beban Ditangguhkan (Renovasi Gedung)	12,421,790	20,545,633
Uang Muka Biaya	95,864,410	71,513,610
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor	126,027,777	132,379,623
- Asuransi	8,203,886	8,038,315
- Piutang Lainnya	199,277,000	206,877,000
- Jasa Audit Eksternal	7,031,850	6,858,500
- Hadiah	-	601,549
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Perangko dan Materai	560,000	290,000
- Saldo Pospay	2,361,479	2,419,633
- Barang Cetakan	3,249,500	1,805,140
Jumlah	454,997,692	451,329,003

9. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri kepada Pemerintah dan pihak lainnya yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan ketentuan atau yang diperjanjikan yang ditetapkan sebelumnya;

	31-12-2022	31-12-2021
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Tabungan	1,577,377	1,080,440
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Deposito	5,951,210	5,284,043
PPh Pasal 21	2,916,197	5,535,808
PPh Pasal 21 - Komisi Lending/ Funding	-	27,740
PPh Pasal Pasal 23	16,000	123,837
Titipan Notaris	13,950,000	19,600,000
Titipan Asuransi Personalia	2,606,410	3,004,318
Kewajiban Segera Lainnya	4,500,000	6,000,000
Jumlah	31,517,194	40,656,186

10. HUTANG BUNGA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri kepada pihak ketiga dan pihak bank atas bunga yang seharusnya dibayarkan, tapi belum diambil, atau bunga yang jatuh tempo, tetapi belum dibayar sesuai dengan ketentuan atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Perhitungan bunga per 31 Desember 2021 dan 2022 yang masih terhutang dapat disampaikan sebagai berikut ;

	31-12-2022	31-12-2021
Bunga Simpanan :		
- Deposito Berjangka	33,640,212	34,574,309
Jumlah	33,640,212	34,574,309

11. HUTANG PAJAK

Per 31 Desember 2021 dan 2022 tidak terdapat hutang Pajak

12. SIMPANAN PIHAK KETIGA

Merupakan simpanan baik dalam bentuk tabungan maupun deposito yang penempatannya dilakukan baik oleh masyarakat maupun bank pada BPR. Berikut dapat disampaikan secara lebih rinci simpanan tersebut baik yang merupakan simpanan pihak ketiga maupun simpanan bank

Tabungan dan Deposito pihak ketiga bukan bank :

	31-12-2022	31-12-2021
Tabungan :		
- Tabungan Bali Mandiri	3,385,991,111	2,889,586,567
- Tabungan Berencana	524,100,000	740,950,000
- Tabungan Ku	972,858,554	725,063,643
- Tabungan Mitra Dahsyat	1,190,375,668	519,164,000
- Tabungan Simira	155,137,673	-
Jumlah Tabungan	6,228,463,006	4,874,764,210
Deposito Berjangka :		
- 1 Bulan	2,939,963,023	2,714,037,848
- 3 Bulan	1,109,000,000	1,030,000,000
- 6 Bulan	1,339,000,000	885,000,000
- 12 Bulan	772,500,000	590,000,000
- 24 Bulan	-	50,000,000
Jumlah Deposito	6,160,463,023	5,269,037,848
Jumlah Simpanan	12,388,926,029	10,143,802,057

Tabungan dan Deposito Bank Lain

	31-12-2022	31-12-2021
Tabungan :		
- BPR Mitra Bali Mandiri	70,508,615	70,394,816
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	29,242,839	1,603,362
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	45,737,533	21,895,787
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	6,404,505	82,228
- BPR Pasa Raya Kuta	3,381,843	3,261,558
Deposito Berjangka :		
- 1 Bulan	1,469,552,218	1,462,560,088
- 3 Bulan	1,050,000,000	1,250,000,000
- 6 Bulan	3,800,000,000	5,350,000,000
Jumlah	6,474,827,553	8,159,797,839

13. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari pinjaman yang diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk linkage program, dalam periode 31 Desember 2021 dan 2022 tidak terdapat pinjaman diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk linkage program

	31-12-2022	31-12-2021
Pinjaman dari BPR Indra Candra :		
- Pokok	-	397,047,139
Pinjaman dari BPR Sukawati Panca Kanti :		
- Pokok	-	1,839,960,000
Provisi	-	(27,500,000)
Biaya Transaksi	-	(9,075,000)
Jumlah	-	2,200,432,139

14. DANA SETORAN MODAL

Untuk tahun 2022 terdapat setoran modal dari pemegang saham pengendali (Kopkar Bank Yudha Bhakti) sebesar Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah)

15. MODAL SAHAM

Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 01 tanggal 01 April 2022 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU.AH.01.03.0228388 tanggal 20 April 2022 perihal penambahan modal disetor serta mendapatkan

Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-179/KR.0812/2022 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pencatatan Penambahan Modal Disetor. Modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi atas 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan masing-masing nilai nominal saham sebesar Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) dan telah disetor penuh sebesar Rp.2.169.000.000,- (Dua Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.169.000 (Dua Juta Seratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

31-12-2022			
Nama Pemegang Saham	jumlah Lem	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1,416,000	65.28%	1,416,000,000
KUD Sulahan	375,000	17.29%	375,000,000
KUD Tembuku	96,000	4.43%	96,000,000
KUD Taman Bali	96,000	4.43%	96,000,000
KUD Mertha Nadi	96,000	4.43%	96,000,000
KUD Wangun Urip	90,000	4.15%	90,000,000
Jumlah	2,169,000	100%	2,169,000,000

16. SALDO LABA

Laba (Rugi) adalah merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022:

	31-12-2022	31-12-2021
Cadangan Umum	360,000,000	360,000,000
Saldo Laba Awal Periode	871,470,486	1,230,535,395
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Laba Ditahan	563,107	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(950,349,211)	(359,064,909)
Jumlah	281,684,381	1,231,470,486

**PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

	31-12-2022	31-12-2021
Cadangan Umum	360,000,000	360,000,000
Saldo Laba Awal Periode	871,470,486	1,230,535,395
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Laba Ditahan	563,107	-
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	(950,349,211)	(359,064,909)
Jumlah	281,684,381	1,231,470,486

d. URAIAN POS-POS LABA RUGI

1. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan operasional bunga adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasional perusahaan, baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun dari penempatan dana pada lembaga keuangan (Antar Bank Aktiva), pendapatan operasional terdiri dari pendapatan operasional bunga, Pendapatan Operasional provisi dan biaya transaksi serta pendapatan bunga lainnya. Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Jasa Giro	25,239,622	17,178,288
- Deposito	64,169,726	28,173,270
- Tabungan	28,112,387	9,825,467
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan		
Bunga Kontraktual :		
- Lancar	1,525,687,856	2,065,826,035
- Kurang Lancar	275,941,402	209,826,042
- Diragukan	85,410,332	46,508,795
Pendapatan Amortisasi Provisi Komisi :		
- Provisi	118,935,347	182,295,959
Jumlah	2,123,496,672	2,559,633,857

2. BEBAN BUNGA

Biaya Operasional Bunga merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atas penempatan dana yang dilakukan oleh Bank lain dan bukan bank di PT.BPR Mitra Muktiyaya Mandiri, biaya bunga ini terdiri dari biaya bunga tabungan, deposito, pinjaman yang diterima serta biaya lainnya atas pinjaman yang diterima :

	Tahun 2022	Tahun 2021
Tabungan :		
- Bank Lain	4,844,602	3,278,785
- Bukan Bank	166,437,639	149,199,909
Deposito :		
- Bank Lain	466,561,085	579,345,221
- Bukan Bank	345,520,403	356,285,516
Beban Komisi Deposito	11,249,282	12,359,599
Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain	43,389,643	4,769,361
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima :		
- Amortisasi Provisi Komisi Pinjaman yang Diterima	27,500,000	4,500,000
Beban Premi Penjamin LPS	37,001,124	35,012,027
Jumlah	1,102,503,778	1,144,750,418

3. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari operasional perusahaan selain dari pendapatan bunga, seperti pendapatan denda keterlambatan pembayaran, komisi notaris, pendapatan adminis-trasi lain, serta pendapatan operasional lainnya :

	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Pokok Hapus Buku	1,000,000	4,587,105
Pendapatan Bunga Hapus Buku	-	2,475,955
Pendapatan Selisih Lebih PPAP	37,987,094	260,376,477
Pendapatan Penilaian Agunan	4,000,000	5,400,000
Pendapatan Denda Kredit	100,548,868	182,479,017
Pendapatan Break Tabungan	2,871,116	-
Pendapatan Break Deposito	770,000	3,650,900
Pendapatan Administrasi Tabungan	25,676,000	27,304,000
Pendapatan Penutupan Tabungan	111,660	154,809
Pendapatan Fee Payment Point	401,753	426,071
Pendapatan Operasional Lainnya	1,358,848	4,886,790
Jumlah	174,725,340	491,741,124

4. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT DAN AKTIVA PRODUKTIV LAINNYA

Akun ini merupakan beban atas cadangan penyisihan kerugian yang kemungkinan akan terjadi atas kredit yang diberikan kepada debitur serta penempatan dana pada bank, yang besarnya ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018. Beban penyusutan merupakan alokasi atas harga perolehan aktiva tetap sebagai beban periode akuntansi dalam masa manfaat aktiva tetap tersebut

	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif :		
- Penempatan pada Bank Lain	11,441,195	24,979,675
- Kredit yang Diberikan	482,497,238	483,479,651
Jumlah	493,938,433	508,459,326

5. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari biaya operasional dan biaya administrasi umum, yang lebih rinci dapat diuraikan dalam tabel dibawah:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Transport Komisaris	14,400,000	14,400,000
- Beban Honor Komisaris	108,063,153	100,011,510
- Tunjangan Telepon Komisaris	14,400,000	14,400,000
- Beban Gaji Direksi	184,832,598	217,964,289
- Tunjangan Telepon Direksi	11,400,000	12,600,000
- Beban Gaji Karyawan	299,435,848	328,378,863
- Tunjangan Jabatan Karyawan	56,950,000	60,425,000
- Tunjangan Transport/ Makan	170,835,000	174,446,500
- Beban Seragam	32,850,000	25,940,000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	55,000,000	95,948,400
- Tunjangan Lembur	4,552,793	2,762,655
- Tunjangan Asuransi Kesehatan	29,002,127	28,639,181
- Tunjangan Hari Raya	48,684,652	30,206,037
- Beban Insentif	8,864,774	2,382,121
- Tunjangan Jamsostek/ BPJS	42,592,283	47,941,281
- Tunjangan Lainnya	14,100,000	15,700,000
Beban Training/Pendidikan :		
- Beban Training/ Pendidikan	12,013,500	19,826,854
- Beban Perjalanan Dinas Training	1,000,000	1,000,000

	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung	61,351,846	50,055,552
Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan I	16,946,027	20,246,614
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan II	3,628,249	4,086,564
- Beban Penyusutan Komputer	2,464,356	5,962,581
- Beban Penyusutan Kendaraan	40,822,259	49,258,372
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	19,621,888	20,977,781
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Kendaraan	5,302,872	5,654,661
- Beban Asuransi Kebakaran	975,070	1,062,804
- Beban Asuransi CIS/ CIT	5,191,753	5,228,004
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	23,894,843	19,674,340
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	16,252,727	20,776,234
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor	2,798,000	420,000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	-	50,000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	12,214,000	7,487,520
- Beban Rekening Air PAM	961,000	692,000
- Beban Listrik	6,773,050	7,640,670
- Beban Telepon dan Fax	28,455,597	28,121,578
- Beban Surat Kabar/ Majalah	1,000,000	1,200,000
- Beban Alat Tulis Kantor	13,150,950	9,819,000
- Beban Barang Cetak	21,726,140	15,873,760
- Beban Fotocopy/ Penjilidan	1,110,000	829,000
- Beban Benda Pos/ Materai	850,000	1,226,000
- Beban Pengiriman Dokumen dan Surat	1,212,375	832,100
- Beban RUPS	7,829,500	8,300,938
- Beban BBM dan Pelumas	56,670,000	58,820,000
- Beban Refill Printer	11,455,000	8,505,000
- Beban Jasa Audit	13,841,700	13,717,000
- Beban Jasa Pengacara	16,500,000	18,000,000
- Beban Notaris	34,075,000	19,983,000
- Beban Penagihan Kredit	-	4,900,000
- Beban Konsumsi	7,880,650	5,137,300
- Beban Perlengkapan Kantor	13,477,500	13,128,200
Beban Pajak Non PPh :		
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	5,350,300	5,100,300
Jumlah	1,562,759,381	1,625,739,564

6. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini menampung pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan diluar operasional/kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan baik yang diperoleh dari perseorangan maupun perusahaan yang dapat diuraikan sebagai berikut ;

Pendapatan Non Operasional

	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Punishment	775,000	375,000
Pendapatan Non Operasional Lainnya	27,536,555	1,000,000
Jumlah	28,311,555	1,375,000

Beban Non Operasional

	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Kerugian Penjualan AYDA	-	39,317,601
Beban Rumah Tangga Kantor	3,676,000	3,136,000
Beban Sumbangan	5,448,000	1,800,000
Beban Denda/ Saksi Pelanggaran	1,160,382	459,435
Beban Kegiatan Keagamaan	22,240,000	28,426,000
Beban Non Operasional Lainnya	3,735,009	72,000
Jumlah	36,259,391	73,211,036

7. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberikan kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2022	Tahun 2021
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	1,850,820,191	923,932,888
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	1,850,820,191	923,932,888

KONTIJENSI

TAGIHAN KONTIJENSI

Kontinjensi adalah suatu keadaan yang masih diliputi ketidakpastian mengenai kemungkinan diperolehnya laba atau rugi oleh suatu perusahaan, yang baru akan terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Pengungkapan akan peristiwa kontinjensi diharuskan dalam laporan keuangan. Kontinjensi merupakan peristiwa atau transaksi yang mengandung syarat, kontinjensi yang dimiliki oleh suatu bank dapat berakibat tagihan atau kewajiban bagi bank yang bersangkutan.

Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1,300,061,025	466,113,698
Aset Produktif yang Dihapusbuku	182,759,639	183,759,639
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	1,482,820,664	649,873,337

8. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA, YANG MELIPUTI

1. Jumlah Aktiva Produktif dan kualitasnya baik kepada pihak terkait maupun tidak terkait untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

	31-12-2022	31-12-2021
Pihak Terkait	163,093,398	-
Pihak Tidak Terkait	13,853,577,183	15,679,751,286
Kredit yang Diberikan - Provisi	(125,835,442)	(144,573,290)
Kredit yang Diberikan - Bunga Restrukturisasi	(11,416,477)	(24,013,325)
Jumlah	13,879,418,662	15,511,164,672
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(906,215,020)	(444,906,026)
Jumlah	12,973,203,642	15,066,258,646

2. Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan yang meliputi

- perubahan estimasi akuntansi, nihil
- perubahan kebijakan akuntansi, nihil
- kesalahan, nihil

Demikian Laporan Tahunan PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri Tahun 2022, Laporan yang kami sampaikan merupakan laporan setelah dilaksanakannya audit KAP oleh Akuntan Publik Wawan, Budiman, Pamudji & Rekan.

Kayuambua, 27 April 2023

Hormat kami

Direksi

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

I Dewa Ayu Eka Ariyanti,SE

Direktur